

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan atau dilakukan dalam penelitian ini merupakan penelitian *field research* yaitu dengan terjun secara langsung ke tempat penelitian yang akan dituju untuk mencari dari permasalahan yang akan diteliti untuk mengetahui tentang analisis etika bisnis Islam dalam meningkatkan omzet penjualan studi kasus pada rumah makan mama Roby kecamatan Selat kabupaten Kapuas (Indriantoro dan Suom, 2020, hal. 92).

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian studi deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang membangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti (Noor, 2012, hal. 3). Sedangkan menurut Taylor dan Bogdan dalam (Bagong, 2008, hal. 166) pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai pendekatan yang menghasilkan data, tulisan, dan tingkah laku yang diamati dari orang-orang. Alasan digunakannya pendekatan kualitatif pada penelitian ini dikarenakan:

- a. Peneliti secara aktif berinteraksi dengan informan sehingga peneliti dapat melihat individu secara langsung, sehingga hasil yang diperoleh lebih akurat.
- b. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan wawancara, melalui metode ini individu yang diteliti dapat diberi kesempatan untuk secara sukarela menyampaikan gagasan dan persepsinya.
- c. Penelitian ini bersifat naturalistik (sebagaimana adanya), artinya data yang peneliti peroleh sesuai dengan fakta yang ada di lapangan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian yang terletak di Jl. Patih Rumbih Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas studi pada Rumah Makan Mama Robby.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Yang menjadi informan atau subjek pada penelitian ini sebanyak 9 orang yakni pemilik usaha rumah makan (1 orang), karyawan (3 orang), dan konsumen (5 orang).

Fokus objek dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis etika bisnis Islam dalam meningkatkan omzet penjualan pada rumah makan Mama Robby Kecamatan Selat Kabupaten Kapuas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi atau data merupakan sesuatu yang didapatkan melalui suatu teknik pengumpulan data yang akan ditangani dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang kemudian diharapkan dapat menghasilkan suatu hal yang dapat mengindikasikan sesuatu. Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

a. Data Primer

Menurut (Hasan, 2002, hal. 82), adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan secara langsung di lapangan oleh individu atau kelompok yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer diperoleh dari sumber informan yakni perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder ini didapatkan melalui studi dokumentasi atau sumber pustaka, yaitu data yang sudah tertulis dan diolah oleh orang lain atau dengan kata lain data tersebut sudah jadi atau tersusun (Wiratha, 2006, hal. 36). Data sekunder dalam penelitian ini memuat data yang diperoleh dari buku, penelitian terdahulu, dan jurnal yang relevan yang terkait dengan penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a. Informan

Dalam penelitian ini peneliti mengklasifikasikan informan yang ingin digali informasinya, yaitu: Pemilik rumah makan, Karyawan, dan Konsumen.

b. Dokumenter

Dalam penelitian ini peneliti memuat data *dokumentasi* berupa foto yang diambil ketika melakukan penelitian, bisa foto ketika wawancara, foto mengenai produk yang dilampirkan, sebagai penguat bahwa peneliti melakukan penelitian secara benar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara, Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian ini kepada narasumber atau subjek penelitian secara langsung (Arikunto, 2013:112). Dalam penelitian ini wawancara akan dilakukan di Rumah Makan Mama Robby dengan pemilik usaha rumah makan, karyawan dan konsumen yang dilakukan berkisar kegiatan bisnis di rumah makan Mama Robby.
2. Dokumentasi, Dokumentasi yang dimaksud disini adalah sebagai pengumpulan data, dimana dokumen-dokumen yang dianggap menunjang dan relevan dengan permasalahan yang akan diteliti baik berupa buku-buku, karya tulis ilmiah, literature, dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara. Dokumentasi merupakan sumber data yang stabil dan menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar jelas darimana informasi didapatkan maka penulis mengabadikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses untuk menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian apa adanya yang didapatkan dari observasi, wawancara maupun dokumentasi (Tjetjep Rohendi Rohidi, 1992).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang merupakan upaya berlanjut dan berulang-ulang. Adapun teknik analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai dari:

1. Kegiatan-kegiatan analisis data selama pengumpulan data yaitu:
menetapkan fokus penelitian, penyusunan temuan-temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya dan penetapan sasaran pengumpulan data.
2. Reduksi data, dalam prosesi peneliti dapat melakukan pemilihan data yang hendak dikode mana yang dibuang dan mana yang merupakan ringkasan cerita-cerita apa yang sedang berkembang.
3. Penyajian data, yakni menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Verifikasi/penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan yang dimaksud adalah sebagian dari suatu kegiatan yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama kegiatan berlangsung dan juga merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan yang sudah ada.